

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran abad 21 disusun sebagai bentuk usaha bagi generasi abad 21 agar mampu mengikuti perkembangan zaman dimana kemajuan teknologi dan sistem informasi dalam kehidupan bermasyarakat berkembang pesat. Pengetahuan utama siswa dalam konteks pembelajaran adalah belajar keterampilan, hal tersebut penting bagi siswa untuk sukses di kehidupan saat ini.² Pembelajaran abad 21 menekankan pentingnya keterampilan belajar 4C, yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), dan kreativitas (*creativity*).³ Salah satu pembelajaran yang menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika abad 21 juga menekankan pentingnya aspek 4C. Di antara prasyarat bagi siswa untuk mengeksplor kemampuan abad 21 adalah kemampuan literasi. Hal ini sejalan dengan sebuah pernyataan, bahwa literasi matematika merupakan salah satu prasyarat bagi seseorang untuk sukses di abad 21.⁴

Literasi matematika adalah kemampuan seseorang untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks yang

² Euis Fajriyah, "Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada Pembelajaran Matematika di Abad 21," 2022, 403–9.

³ Nevi Trianawaty Anwar, "Peran Kemampuan Literasi Matematis pada Pembelajaran Abad-21," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 1* (2018): 364–70, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>.

⁴ Fajriyah, "Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada Pembelajaran Matematika di Abad 21."

meliputi penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematis untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena.⁵ Literasi numerasi merupakan salah satu keterampilan literasi yang dianggap penting. Kemampuan numerasi melibatkan cara berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (1) menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan (2) menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.⁶ Literasi numerasi menjadi kompetensi minimum atau kompetensi dasar yang dibutuhkan siswa untuk bisa belajar.⁷

Literasi numerasi memiliki peran dalam menentukan arah pembelajaran matematika di sekolah pada abad 21 ini. Tujuan dari penerapan program literasi numerasi ini yaitu agar siswa memiliki perasaan selalu kekurangan ilmu pengetahuan, agar siswa menggemari kegiatan membaca, menulis, dan berhitung sehingga pada akhirnya siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas karena selalu memperoleh pengetahuan baru.⁸ Tak hanya siswa, perlunya merubah kebiasaan guru dari penggunaan pendekatan *teacher center* menjadi pendekatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

⁷ Tutiarny Naibaho, Venny Herawati Simangunsong, dan Susi Sihombing, "Penguatan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika," *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2022, 111–17, <https://doi.org/https://doi.org/10.36655/sepren.v3i2>.

⁸ Ana Nursyifa dan Siti Masyithoh, "Analisis Hubungan Literasi Numerasi dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 8, no. 1 (2023): 22–29, <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/JPDK>.

menerapkan tradisi literasi numerasi. Maka dari itu, perlunya pembiasaan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan evaluasi berbasis literasi numerasi, sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Dengan meningkatnya kemampuan literasi numerasi pada pembelajaran matematika, hasil belajar mereka juga akan meningkat.

Selain kemampuan literasi numerasi, faktor lain yang sangat dibutuhkan dan erat juga kaitannya untuk menunjang hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi adalah suatu kondisi psikologis yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu hal. Motivasi cenderung menjadi bantuan atau *support* dalam menaikkan atau membangkitkan lagi semangat dalam melakukan kegiatan.⁹ Motivasi dapat menyebabkan timbulnya perubahan energi dalam diri tiap individu, hal tersebut akan berpengaruh langsung dengan emosi, kejiwaan, dan perasaan individu dalam bertindak atau melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika, yaitu faktor internal yang meliputi kemampuan awal, tingkat kecerdasan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, kecemasan belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, sosial

⁹ Atis Budiyan, Rina Marlina, dan Karunia Eka Lestari, "Analisis Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika," *MAJU* 8, no. 2 (2021): 310–19.

ekonomi, dan lainnya.¹⁰ Berdasarkan beberapa faktor tersebut, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting baik bagi guru ataupun siswa.

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa diantaranya adalah:¹¹ (1) untuk menyadarkan kedudukan belajar di awal belajar, saat proses, dan hasil akhir, (2) menginformasikan perihal kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman yang lain, (3) untuk mengarahkan kegiatan belajar, (4) untuk membesarkan semangat belajar, dan (5) untuk menyadarkan akan adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-sela jam istirahat dan bermain) yang saling berkesinambungan. Oleh karena itu, motivasi harus mendapat perhatian besar untuk ditingkatkan karena pada saat motivasi belajar siswa kuat, semangat dan sinergi siswa akan ikut meluap atau banyak, hal tersebut akan berpengaruh ke dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar siswa.¹²

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh kemampuan literasi numerasi dan motivasi terhadap hasil belajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sestia Ningsih, Ida Bagus Kade Gunayasa, dan Nurul Kemala Dewi dengan judul “Pengaruh Literasi Numerasi terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022” menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika yang dibuktikan dari hasil *pre-test* dan *post-*

¹⁰ Ranti Agma dan Dewi Asmarani, “Pengaruh Pembelajaran Think Talk Write terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung,” *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2023): 216–26, <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/ELIPS>.

¹¹ Budiyan, Marlina, dan Lestari, “Analisis Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika.”

¹² Ibid.

test dengan perbedaan yang signifikan.¹³ Selain itu penelitian lain oleh Maria Lina Kebana, Selestina Nahakb, dan Yoseph P. K. Kelen dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP” menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,715 dan koefisien determinan (P) sebesar 71,5% sedangkan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁴ Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada jumlah variabel bebasnya. Penelitian ini akan menggunakan dua variabel bebas yaitu kemampuan literasi numerasi dan motivasi belajar dengan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Jadi bisa dikatakan dua penelitian di atas akan diteliti sekaligus pada penelitian ini. Dan yang pasti akan ada beberapa kebaruan pada penelitian ini diantaranya yaitu, tempat, waktu, objek, dan materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan September sampai November 2023, penerapan budaya literasi pada siswa di MTsN 8 Blitar cukup baik. Hal ini ditunjukkan beberapa kelas dimana saat guru akan memulai kegiatan pembelajaran, guru memerintahkan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari terlebih dahulu demi kelancaran proses belajar mengajar. Budaya literasi ini sangat didukung oleh pihak sekolah dengan terus

¹³ Sestia Ningsih, Ida Bagus Kade Gunayasa, dan Nurul Kemala Dewi, “Pengaruh Literasi Numerasi terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3c (2022): 1938–43, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.881>.

¹⁴ Maria Lina Keban, Selestina Nahak, dan Yoseph P K Kelen, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP,” *Jurnal Saintek Lahan Kering* 1, no. 1 (2018): 17–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.32938/slk.v1i1.440>.

mengembangkan perpustakaan serta mewajibkan setiap kelas membuat pojok baca. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan belajar siswa agar hasil belajar mereka dapat maksimal.

Namun, hasil belajar matematika sebagian siswa kelas VII masih tergolong kurang. Hal ini dikarenakan siswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol, menganalisis, dan mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dimana tiga hal tersebut adalah indikator dari kemampuan literasi numerasi yang sangat penting untuk dimiliki siswa dalam menghadapi pembelajaran matematika abad 21 ini.¹⁵ Selain itu, motivasi siswa terhadap pelajaran matematika cukup rendah karena pola pikir siswa yang cenderung negatif. Hal itu juga yang menyebabkan perolehan hasil belajar siswa kurang maksimal. Maka, berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi numerasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa yang dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Literasi Numerasi dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Menggunakan Data Kelas VII di MTsN 8 Blitar”.

¹⁵ Fajriyah, “Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada Pembelajaran Matematika di Abad 21.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh mengenai kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar?
2. Apakah ada pengaruh mengenai motivasi terhadap hasil belajar siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar?
3. Apakah ada pengaruh mengenai kemampuan literasi numerasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui adanya pengaruh kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar.
2. Mengetahui adanya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar.
3. Mengetahui adanya pengaruh kemampuan literasi numerasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah sebuah harapan yang dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pembelajaran secara langsung dalam hal pendidikan, khususnya “Pengaruh Kemampuan Literasi Numerasi dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Menggunakan Data Kelas VII di MTsN 8 Blitar”. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengkaji lebih lanjut pengaruh kemampuan literasi numerasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan suatu gambaran mengenai “Pengaruh Kemampuan Literasi Numerasi dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Menggunakan Data Kelas VII di MTsN 8 Blitar”.

a) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan serta menjadikan siswa aktif dan bisa bekerja sama dalam belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pengetahuan mengenai pentingnya kemampuan literasi numerasi terhadap siswa guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

c) Bagi Sekolah

Salah satu masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 8 Blitar.

d) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai cerminan calon guru, tentang seberapa penting kemampuan literasi numerasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat diperbaiki dan dikembangkan saat terjun langsung di dunia kerja.

e) Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan pertimbangan, masukan ilmiah, dan menumbuhkan motivasi untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran yang lain atau permasalahan yang lain.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah-masalah yang diteliti. Keberadaan hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian untuk menentukan langkah selanjutnya agar dapat membuat kesimpulan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar.

2. Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar.
3. Ada pengaruh kemampuan literasi numerasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar.

F. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi di atas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan istilah terlebih dahulu pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Adapun dua macam istilah yakni secara teoritis dan secara operasional.

1. Secara Konseptual

Definisi istilah secara teoritis merupakan definisi yang memberikan penjelasan tentang konsep-konsep yang ada menggunakan pemahaman sendiri dengan singkat, jelas, dan tegas. Konsep yang dimaksud adalah berbagai teori yang telah dikutip sebelumnya dan dijadikan satu definisi khusus.

a) Kemampuan Literasi Numerasi

Kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, berbicara, dan berhitung. Kemampuan literasi numerasi ini merupakan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sebagai acuan pengetahuan dasar untuk mengetahui pembelajaran atau

materi selanjutnya.¹⁶ Adapun indikator kemampuan literasi numerasi diantaranya adalah sebagai berikut.¹⁷

- 1) Mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari.
- 2) Mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dan lain sebagainya).
- 3) Mampu menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

b) Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu kondisi psikologis yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu hal. Motivasi cenderung menjadi bantuan atau *support* dalam menaikkan atau membangkitkan lagi semangat dalam melakukan kegiatan.¹⁸ Motivasi belajar sendiri terbagi menjadi dua jenis, diantaranya yaitu:

1) Motivasi Internal

Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri untuk belajar. Motivasi ini bisa dipengaruhi oleh keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu, misalnya berprestasi, masuk sekolah favorit, masuk perguruan tinggi favorit, membanggakan orang tua, dan sebagainya.

¹⁶ Ningsih, Gunayasa, dan Dewi, "Pengaruh Literasi Numerasi terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022."

¹⁷ Weilin Han, Dicky Susanto, dan Sofie Dewayani, *Materi Pendukung Literasi Numerasi* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan TIM GLN Kemendikbud, 2017).

¹⁸ Budiyan, Marlina, dan Lestari, "Analisis Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika."

2) Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa, misalnya lingkungan. Contoh motivasi eksternal adalah iming-iming hadiah dari orang tua jika berprestasi, mengikuti saran atau nasihat dari guru, dan sebagainya.

Adapun indikator motivasi belajar, diantaranya adalah sebagai berikut.¹⁹

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

c) Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai salah satu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran.²⁰ Adapun indikator hasil belajar, diantaranya adalah:²¹

¹⁹ Chatarina Novianti, Berty Sadipun, dan John M Balan, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," *SPEJ (Science and Physics Education Journal)* 3, no. 2 (2020): 57–75, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>.

²⁰ Nursyifa dan Masyithoh, "Analisis Hubungan Literasi Numerasi dan Hasil Belajar Siswa."

²¹ Ibid.

1) Ranah Kognitif

Pada ranah ini berfokus pada cara siswa dalam memperoleh suatu ilmu pengetahuan akademis yang diperoleh melalui metode pelajaran atau penyampaian informasi.

2) Ranah Efektif

Pada ranah ini berfokus pada nilai, sikap, dan keyakinan pribadi yang penting untuk perubahan perilaku.

3) Ranah Psikomotorik

Pada ranah terakhir ini berfokus pada kemampuan dan pertumbuhan siswa sebagai individu digunakan dalam pelaksanaan tugas dan dalam praktek untuk memperoleh kemampuan baru.

d) Materi Menggunakan Data di SMP/MTs

Menggunakan data adalah salah satu materi yang dipelajari siswa jenjang SMP/MTs kelas VII di semester genap. Data merupakan keterangan yang menjelaskan tentang ciri-ciri objek yang diamati. Dimana data-data tersebut diolah dan kemudian dipublikasikan agar dapat memberikan informasi yang berguna untuk orang-orang.

2. Secara Operasional

Definisi istilah secara operasional adalah sebuah definisi yang memberikan penjelasan lebih rinci atau definisi yang memuat penjelasan tentang petunjuk bagaimana konsep yang telah dibuat tersebut dapat diukur.

a) Kemampuan Literasi Numerasi

Kemampuan literasi numerasi adalah kemampuan dan kecakapan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan matematika dengan percaya diri diseluruh aspek kehidupan.

b) Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa, sehingga menimbulkan hasrat, keinginan, semangat, dan kegairahan dalam kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.

c) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bukti yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah berupa pengetahuan dan kemampuan.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Lebih lanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul/*cover* depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, surat pernyataan kesediaan publikasi karya ilmiah, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari enam bab, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Bab I Pendahuluan, meliputi: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) hipotesis penelitian, (6) penegasan istilah, dan (7) sistematika penulisan.
- b) Bab II Landasan Teori, meliputi: (1) kemampuan literasi numerasi, (2) motivasi belajar, (3) hasil belajar, (4) materi menggunakan data di SMP/MTs, (5) penelitian terdahulu, dan (6) kerangka berpikir.
- c) Bab III Metode Penelitian, meliputi: (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) variabel penelitian, (4) populasi dan sampel, (5) teknik sampling, (6) data dan sumber data, (7) instrumen penelitian, (8) teknik pengumpulan data, dan (9) analisis data.
- d) Bab IV Hasil Penelitian, meliputi: (1) deskripsi data, (2) pengujian hipotesis, dan (3) rekapitulasi hasil penelitian.
- e) Bab V Pembahasan, meliputi: (1) pengaruh kemampuan literasi numerasi (X_1) terhadap hasil belajar (Y) siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar, (2) pengaruh motivasi (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar, dan (3) pengaruh kemampuan literasi numerasi (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa materi menggunakan data kelas VII di MTsN 8 Blitar.
- f) Bab VI Penutup, meliputi: (1) kesimpulan dan (2) saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan profil penulis.